



Tahun Depan Wajib Pilih 16 Sekolah

■ Disdik Umumkan 7 dari 9 Kursi Kosong di SMPN
Kota Yogyakarta Telah Terisi

YOGYA. TRIBUN - Tujuh dari sembilan kursi telah terisi sesuai pengisian kursi kosong di SMP Negeri Kota Yogyakarta yang merupakan diskresi atau kebijakan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Hal tersebut diumumkan di papan pengumuman di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Selasa (24/7).

Berdasarkan data tersebut, kuota kursi yang telah terpenuhi oleh siswa baru adalah SMPN 3 Yogyakarta yang berisi 3 kursi, SMPN 5 Yogyakarta yang berisi 2 kursi, SMPN 7 Yogyakarta yang berisi 1 kursi, dan SMPN 11 Yogyakarta yang berisi 1 kursi.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana menjelaskan bahwa sisa dua kursi kosong tidak akan diisi pada diskresi tahun kedua. Ia menegaskan, diskresi hanya dilaksanakan satu hari yakni pada Senin lalu.

Ia juga melakukan evaluasi untuk pelaksanaan PPDB tahun mendatang yakni dengan mewajibkan seluruh siswa memilih seluruh SMP Negeri yang ada di Kota Yogyakarta, baik yang masuk melalui jalur prestasi maupun zonasi.

"Kemarin masih banyak, khususnya yang jalur prestasi, memilih pilihan 1-2 sekolah saja. Nantinya dengan mewajibkan seluruh sekolah harus dipilih, akan banyak siswa yang terjaring," tandasnya.

Selain itu, Edy juga menjelaskan akan menambah rombongan belajar atau rombel sehingga kuota PPDB tahun depan akan

Kemarin masih banyak, khususnya yang jalur prestasi, memilih pilihan 1-2 sekolah saja. Nantinya dengan mewajibkan seluruh sekolah harus dipilih, akan banyak siswa yang terjaring.

Edy Heri Suasana
Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

kini bisa mendapatkan keinginannya untuk sekolah di SMP Negeri.

"Yang penting bisa sekolah di SMP Negeri. Usaha saya belajar hingga tengah malam agar bisa sekolah di SMP Negeri terbayar sudah," ujar warga RW 02 Kelurahan Gedongkwo tersebut.

Ia tidak mendaftar melalui jalur prestasi, karena yang ada dalam pikirannya kalau melalui jalur prestasi adalah siswa yang harus memiliki prestasi dan menjuarai Olimpiade dan sebagainya.

"Saat daftar jalur zonasi memilih 9 sekolah. Namun tergeser pada hari itu juga," lanjutnya.

Sang kakak yang menemani Faza yakni Muhammad Sofwan Hafiz Firdaus mengaku lega dengan diterimanya sang adik sekolah di SMP Negeri. Ia yang selama ini mendampingi adiknya tersebut menjelaskan bahwa apa yang diterima adiknya ini sudah sejalan dengan perjuangannya.

"Adik saya bukan anak bodoh. Dia belajar hingga larut malam untuk bisa diterima di SMP Negeri. Kalau dia malas-malasan, saya tidak akan ke sini membantu perjuangannya," katanya.

Ia memberi masukan kepada pihak Dinas Pendidikan, agar pada tahun mendatang, saat pelaksanaan PPDB bisa lebih memperhatikan nilai USBN, sehingga apa yang diperjuangkan siswa agar mendapat nilai yang bagus, bisa jadi penilaian untuk masuk SMP Negeri.

"Kemudian kuota untuk jalur zonasi bisa diperbanyak lagi," ujarnya. (kur)

1.

2.

3.

4.

5.

ir Pendidikan
RPI
tral

aca
k di'ketahui

Lanjut
tanggapi
ketahui
ers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005